

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Bandung yang bertempat di Jl. Gardujati No. 20 Kota Bandung, dengan beberapa pertimbangan yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun peta lokasi penelitian adalah sebagai berikut :



Sumber : <http://www.sman4bdg.sch.id>

Gambar 3.1

Peta lokasi penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang memenuhi kualitas dan karakteristik yang ditentukan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari semata, tetapi mencakup seluruh aspek pada objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2002, hlm. 72).

Berangkat dari pengertian populasi di atas, pada penelitian ini yang menjadi subjek penelian adalah seluruh siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 4 Bandung yang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Anggota populasi penelitian

NO	KELAS	JUMLAH	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	XI MIA 1	16	22
2.	XI MIA 2	16	22
3.	XI MIA 3	14	24
4.	XI MIA 4	16	22
5.	XI MIA 5	12	24
6.	XI MIA 6	14	21
7.	XI MIA 7	16	22
Jumlah		104	157

Sumber: Data Kurikulum SMAN 4 Bandung

Sedangkan yang dijadikan sebagai sampel adalah siswa kelas XI MIA 4 dan XI MIA 5 dengan keterangan jumlah siswa sebagai berikut :

Tabel 3.2
Anggota sampel penelitian

NO	KELAS	JUMLAH	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	XI MIA 4	16	22
2.	XI MIA 5	12	24
Jumlah		28	46

Sumber: Data Kurikulum SMAN 4 Bandung

Adapun sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan yang dilakukan peneliti dalam pengambilan dua kelas yang berada di kelas XI MIA ini, berdasar pada kesetaraan nilai harian pada awal semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Adapun yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas XI MIA 4, sedangkan kelas XI MIA 5 menjadi kelas kontrol. Penentuan dilakukan dengan beberapa pertimbangan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat ditentukan dua kelas tersebut yang menjadi sampel penelitian.

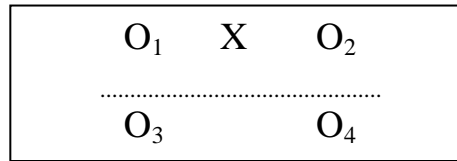
C. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana peneliti menjadikan pendekatan kuantitatif sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa angka. Karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *flip book* terhadap peningkatan hasil belajar siswa, yang berhubungan dengan tes kognitif siswa, sehingga dibutuhkan cara menggunakan statistik dalam pengolahan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sementara itu, metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Suatu penelitian eksperimen merupakan upaya perbandingan mengenai akibat suatu *trtment* dengan suatu *trtment* lainnya yang berbeda. Dalam penelitian eksperimen, biasanya dibuatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Taniredja & Mustafidah, 2012, hlm. 54).

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimental semu (*quasi experimental design*). Desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2010, hlm. 77).

Kemudian, jenis desain eksperimen semu dari penelitian ini yaitu desain *nonequivalent control group design*. Jenis ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* pada *True Experimen*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random yang divisualisasikan sebagai berikut :



(Sugiyono, 2010, hlm. 79)

Keterangan :

- O_1 = Tes awal (pretest) kelas eksperimen
- O_2 = Tes akhir (posttes) kelas eksperimen
- X = Perlakuan (*treatment*) menggunakan media *flip book*
- O_3 = Tes awal (pretest) kelas kontrol
- O_4 = Tes akhir (posttes) kelas kontrol

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu dimulai dengan membuat hipotesis kausal yang terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Kemudian mengukur variabel dependen dengan pengujian awal (*pre-test*), diikuti dengan memberikan *treatment* ke dalam kelompok yang diteliti atau kelompok eksperimen, dan diakhiri dengan mengukur kembali variabel dependen (*post-test*).

Dalam hal ini, peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan *tritement* yang berbeda antara kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen diberikan *tritement* menggunakan media *flip book*, sementara kelas kontrol diberikan *tritement* menggunakan media yang lain. Namun materi yang diberikan pada dua kelas tersebut berupa materi yang sama.

D. Definisi Operasional

Untuk memperjelas batasan tentang lingkup penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi operasional dari variable yang hendak diteliti. Berikut ini beberapa definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu :

1. Efektivitas

Efektivitas yang dimaksud oleh penulis adalah adanya kesesuaian antara sasaran dan tujuan yang ditetapkan serta yang dirancang pada pembelajaran dengan menggunakan media *flip book* pada peningkatan hasil belajar siswa sebelum pembelajaran dengan hasil yang diperoleh setelah pembelajaran.

2. Media *Flip Book*

Flip book yang dimaksud penulis yaitu lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran kurang lebih 11 x 13 cm, berisi rangkuman dari materi yang di bahas. Media ini digunakan perindividu. Dengan bentuknya yang kecil, media ini dapat dibawa kemana-mana dan bisa dimasukkan ke kantong baju sehingga siswa bisa belajar dimanapun dan kapan pun dengan media *flip book* ini.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud penulis adalah mata pelajaran yang diwajibkan pada setiap jenjang pendidikan yang ada di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan penelitian ini pada jenjang sekolah menengah atas (SMA), yakni SMA Negeri 4 Bandung. Seiring dengan bergantinya kurikulum pembelajaran yang diterapkan yaitu kurikulum 2013, mata pelajaran PAI kini menjadi mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Adapun bab materi yang diambil dari mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam rangka pemenuhan kebutuhan penelitian ini yaitu bab Hidup Nyaman dengan Perilaku Jujur dan bab Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dengan frekuensi pertemuan adalah lima kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan tiga jam pelajaran dengan ketentuan satu jam pelajaran adalah 45 menit.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud penulis adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam ranah kognitif selama proses pembelajaran, setelah menggunakan media pembelajaran *flip book* untuk kelas eksperimen. Hasil belajar ini diukur dari adanya perubahan dalam ranah kognitif siswa yang diukur dengan instrumen penelitian.

Sebagaimana menurut Wahidmurni, dkk. (2010, hlm. 18) seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Awal Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal penelitian ini adalah studi literatur atau kepastakaan untuk membantu dalam penyusunan proposal. Setelah proposal selesai, proposal tersebut disidangkan. Kemudian proposal disempurnakan berdasarkan masukan-masukan dari dosen penguji ketika sidang proposal.

Kegiatan selanjutnya adalah menyusun BAB I, BAB, II, dan BAB III. Kemudian menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian. Dalam perizinan tempat penelitian, peneliti membuat surat izin sesuai ketentuan yang berlaku, setelah itu peneliti menghubungi pihak sekolah dalam hal ini wakil kepada sekolah bidang humas dan kurikulum kemudian menghubungi guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI di sekolah tersebut.

Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian tes berupa soal pilihan ganda materi perilaku jujur dan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Sebelumnya instrumen tersebut *dijudgement* terlebih dahulu oleh pakar yang ahli dalam bidangnya. Pakar tersebut antara lain Mokh. Iman Firmansyah, M. Pd.

Kemudian, instrument diujicobakan kepada siswa kelas XII sebanyak 89 siswa, agar mengetahui validitas dan reliabilitas dari soal yang menjadi instrumen penelitian. Pada pengolahan hasil uji coba tersebut, peneliti menggunakan program SPSS 21.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah melakukan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan instrument penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa sebelum dilaksanakannya *treatment*. *Pre-test* yang diberikan berupa tes berupa soal-soal pilihan ganda yang terdiri dari 60 soal.

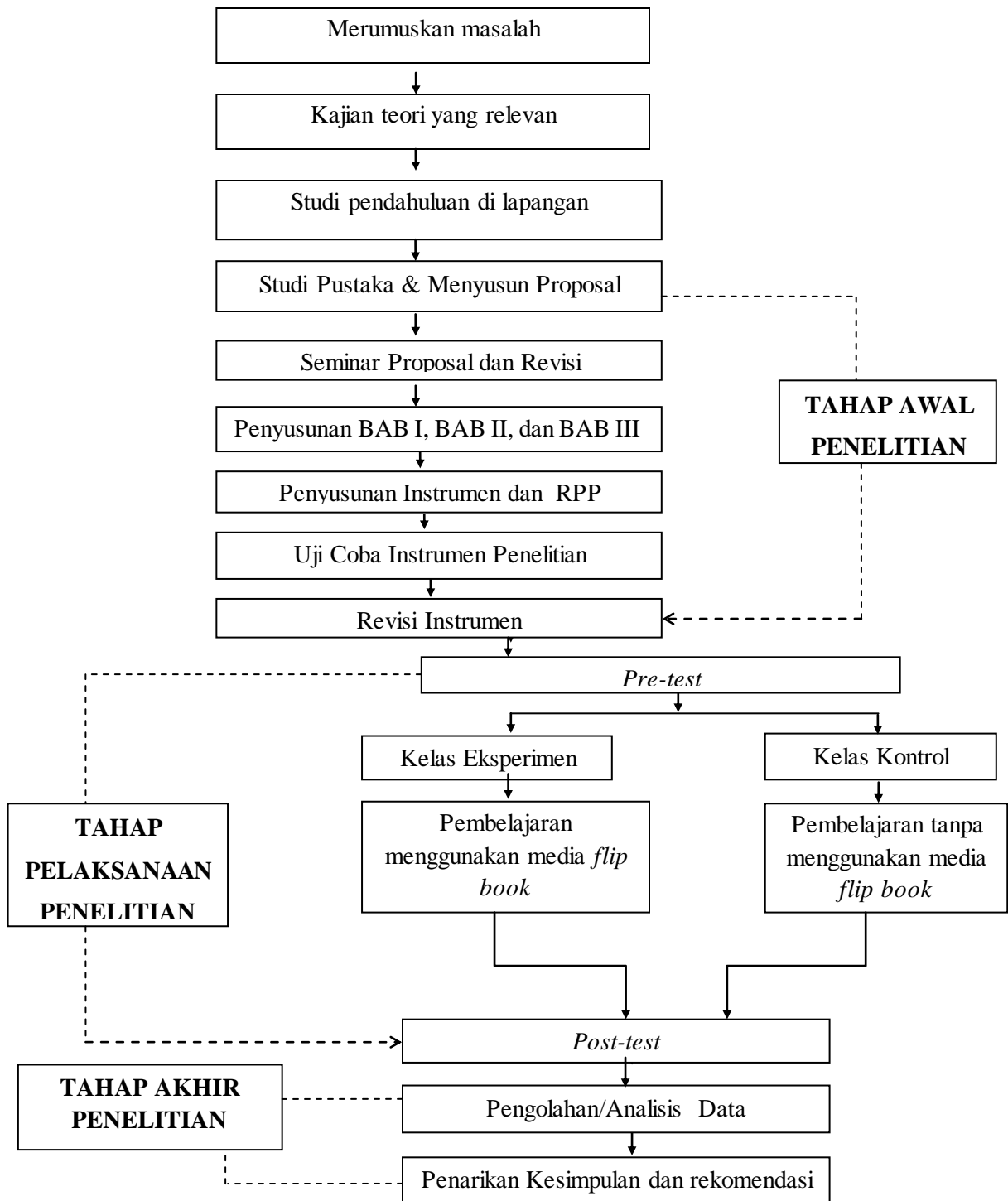
Kemudian peneliti memberikan *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *flip book* pada proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol, menggunakan media yang berbeda dengan kelas eksperimen dengan materi pembelajaran yang sama. Adapun lama perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol sebanyak lima kali pertemuan dengan satu pertemuan sebanyak tiga jam pelajaran dimana satu jam pelajaran adalah 45 menit.

Setelah perlakuan selesai, peneliti melakukan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya *treatment* (perlakuan). Jumlah soal yang diberikan sama dengan tes pada *pre-test* yaitu sebanyak 60 soal dengan soal yang sama.

3. Tahap Akhir Penelitian

Kegiatan pada tahap akhir penelitian adalah mengolah dan menganalisis data hasil *pre-test* dan *post-test*. Kemudian setelah didapatkan data dari hasil pengolahan data, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh untuk menjawab permasalahan penelitian. Setelah itu, peneliti memberikan rekomendasi terhadap kekurangan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan penelitian.

Tahapan-tahapan diatas, dapat divisualisasikan dalam gambar 3.2 sebagai berikut :



Gambar 3.2
Tahapan-tahapan penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan media *flip book* meliputi dua bab materi pembahasan yaitu bab Hidup Nyaman dengan Perilaku Jujur dan Prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Tes dalam penelitian ini meliputi *pre-test* atau tes yang dilakukan sebelum perlakuan dan *post-test* atau tes yang dilakukan setelah perlakuan. Instrumen ini telah dibahas dalam pembahasan sebelumnya.
2. Dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data- data berupa tulisan yang resmi, dalam hal ini peneliti mengambil data-data dari sekolah yang menunjang dalam proses penelitian. Selain itu, pengambilan gambar berupa foto-foto serta dokumentasi lainnya selama proses penelitian berlangsung menjadi salah satu data-data yang dikumpulkan dalam memenuhi kebutuhan penelitian.
3. Studi Pustaka. Pengumpulan data melalui studi pustaka berhubungan dengan data-data ilmiah yang berasal dari buku, artikel dan referensi lainnya yang menunjang kajian dalam penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif menyangkut ranah kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda. Dalam menjawab pertanyaan responden diberikan pilihan a, b, c, d, dan e dalam setiap pertanyaan. Soal dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan kurikulum SMA. Adapun soal yang dijadikan sebagai *pre-test* dan *post-test* berjumlah 60 soal. Untuk mengetahui perbandingan hasil tes yang bisa diandalkan, maka soal yang digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* adalah soal yang sama.

Ketentuan skor dalam penilaian hasil tes yaitu diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dari soal tersebut dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Sehingga skor maksimal yang mungkin dicapai siswa adalah 60.

H. Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian ini disusun melalui prosedur atau langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan bab materi yang akan dijadikan indikator dalam penyusunan soal. Indikator berperan penting dalam penyusunan butir soal, karena indikator ini sebagai alat ukur ketercapaian proses pembelajaran. Adapun materi dan indikator yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut :

NO	MATERI	INDIKATOR
1.	BAB Hidup Nyaman dengan Perilaku Jujur	1. Peserta didik mampu menjelaskan makna jujur dalam kehidupan sehari-hari.
		2. Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam jujur dalam kehidupan sehari-hari.
		3. Peserta didik mampu menjelaskan hikmah berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
		4. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
		5. Peserta didik mampu menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
2.	BAB Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	1. Peserta didik mampu menjelaskan makna <i>mu'amalah</i> (prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam).
		2. Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam <i>mu'amalah</i> (prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam).
		3. Peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.
		4. Peserta didik mampu menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.

Tabel 3.3

Materi dan indikator

2. Menjabarkan indikator-indikator ke dalam butir-butir soal. Butir soal yang dibuat oleh peneliti berjumlah 100 butir soal. Pembuatan butir soal dibuat sesuai dengan aturan-aturan yang ada dan disesuaikan dengan indikator yang telah dibuat. Adapun penempatan jumlah butir soal pada setiap indikator, disesuaikan dengan ketercukupan untuk setiap indikator. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Untuk memperjelas penempatan soal beserta kode soal, maka akan tampak sebagai berikut :

NO	MATERI	INDIKATOR	KODE SOAL	NOMOR SOAL	JUMLAH
1.	BAB Hidup Nyaman dengan Perilaku Jujur	1. Peserta didik mampu menjelaskan makna jujur dalam kehidupan sehari-hari.	A.01.1	1	10
			A.01.2	2	
			A.01.3	3	
			A.01.4	4	
			A.01.5	5	
			A.01.6	6	
			A.01.7	7	
			A.01.8	8	
			A.01.9	9	
			A.01.10	10	
		2. Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam jujur dalam kehidupan sehari-hari.	A.02.11	11	8
			A.02.12	12	
			A.02.13	13	
			A.02.14	14	
			A.02.15	15	
			A.02.16	16	
			A.02.17	17	
		3. Peserta didik mampu menjelaskan hikmah berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	A.03.19	19	8
			A.03.20	20	
			A.03.21	21	
			A.03.22	22	
			A.03.23	23	
			A.03.24	24	
			A.03.25	25	
			A.03.26	26	
		4. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	A.04.27	27	10
			A.04.28	28	
			A.04.39	29	
			A.04.30	30	
			A.04.31	31	

NO	MATERI	INDIKATOR	KODE SOAL	NOMOR SOAL	JUMLAH
		5. Peserta didik mampu menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	A.04.32	32	4
			A.04.33	33	
			A.04.34	34	
			A.04.35	35	
			A.04.36	36	
			A.05.37	37	
			A.05.38	38	
			A.05.39	39	
			A.05.40	40	
2.	BAB Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	1. Peserta didik mampu menjelaskan makna <i>mu'amalah</i> (prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam).	B.01.41	41	10
			B.01.42	42	
			B.01.43	43	
			B.01.44	44	
			B.01.45	45	
			B.01.46	46	
			B.01.47	47	
			B.01.48	48	
			B.01.49	49	
		B.01.50	50		
		2. Peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.	B.02.51	51	30
			B.02.52	52	
			B.02.53	53	
			B.02.54	54	
			B.02.55	55	
			B.02.56	56	
			B.02.57	57	
			B.02.58	58	
			B.02.59	59	
			B.02.60	60	
			B.02.61	61	
			B.02.62	62	
			B.02.63	63	
B.02.64	64				
B.02.65	65				
B.02.66	66				
B.02.67	67				
B.02.68	68				
B.02.69	69				
B.02.70	70				
B.02.71	71				
B.02.72	72				
B.02.73	73				

NO	MATERI	INDIKATOR	KODE SOAL	NOMOR SOAL	JUMLAH
			B.02.74	74	
			B.02.75	75	
			B.02.76	76	
			B.02.77	77	
			B.02.78	78	
			B.02.79	79	
			B.02.80	80	
		3. Peserta didik mampu menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.	B.03.81	81	10
			B.03.82	82	
			B.03.83	83	
			B.03.84	84	
			B.03.85	85	
			B.03.86	86	
			B.03.87	87	
			B.03.88	88	10
			B.03.89	89	
			B.03.90	90	
		4. Peserta didik mampu menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.	B.04.91	91	
			B.04.92	92	
			B.04.93	93	
			B.04.94	94	
			B.04.95	95	
			B.04.96	96	
			B.04.97	97	
			B.04.98	98	10
			B.04.99	99	
			B.04.100	100	
Total					100

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen tes soal

3. Menyusun dan membuat butir soal sesuai kisi-kisi instrumen.
4. Soal uji coba instrument di *judgement* oleh pakar.
5. Merevisi soal yang perlu diperbaiki
6. Melaksanakan uji coba soal instrument penelitian kepada 89 siswa yang terdiri dari kelas XII MIA 2, XII MIA 8 dan XII MIA 4 yang dilaksanaka pada tanggal 2 Februari 2016, 3 Februari 2016 dan 4 Februari 2016 di SMA Negeri 4 Bandung.

Yuli Wahyuliani, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIP BOOK TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Pengolahan uji coba soal. Adapun pengolahan uji coba soal meliputi :

a. Uji validitas item

Memeriksa validitas item dari setiap butir soal yang terdapat dalam soal uji coba instrumen. Peran validitas adalah sebagai salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Butir atau item soal dinyatakan valid, apabila skor item yang bersangkutan terbukti mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan skor totalnya. Setiap butir soal yang dijawab dengan benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberikan skor 0.

Dalam penelitian ini, perhitungan validitas dibantu dengan menggunakan *software* SPSS 21. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 100 butir soal, sebanyak 60 butir soal yang ditanyakan valid. Perhitungan validitas item ini dapat diperhatikan dalam daftar pada lampiran.

b. Uji realibilitas

Dalam penelitian ini, pengujian realibilitas tes bentuk objektif menggunakan pendekatan *single test-single trial*. Dimana pengukuran hanya menggunakan satu jenis alat pengukuran atau tes dan pelaksanaan tes hanya dilakukan sebanyak satu kali saja.

Perhitungan reabilitas dibantu dengan menggunakan *software* SPSS 21. Interpretasi bisa dilihat dengan ketentuan, jika r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0.70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Dan jika r_{11} lebih kecil daripada 0.70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

Setelah dihitung indeks reabilitas keseluruhan item soal adalah $r_{11} = 0,88$. Perhitungan reabilitas ini dapat diperhatikan dalam daftar pada lampiran.

c. Uji daya pembeda

Analisis daya pembeda ini berperan untuk mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Adapun rumus yang dipakai dalam perhitungannya dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Sumber: Sudijono (2013, hlm. 389).

Keterangan :

DP = Indeks Daya Pembeda

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Banyaknya peserta tes kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta tes kelompok bawah

Adapun interpretasi daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal

INDEKS DAYA PEMBEDA	KUALIFIKASI
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Sedang
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
Negatif	Tidak baik, harus dibuang

Sumber: Sudijono (2013, hlm. 389).

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat dua butir soal yang memiliki daya pembeda baik, 34 butir soal yang memiliki daya pembeda kurang baik dan 64 butir soal yang memiliki daya pembeda jelek. Perhitungan daya pembeda ini dapat diperhatikan dalam daftar pada lampiran.

d. Uji tingkat kesukaran

Analisis tingkat kesukaran soal ini berperan untuk mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Adapun rumus yang dipakai

dalam menghitung tingkat kemudahan tiap butir soal digunakan persamaan:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Sumber: Sudijono (2013, hlm. 372)

Keterangan :

P = Indeks Kemudahan

B = Banyaknya Siswa yang menjawab benar

J_s = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Interpretasi tingkat kesukaran ditunjukkan oleh Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.6
Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

INDEKS KEMUDAHAN	KLASIFIKASI
0,00 – 0,30	Soal Sukar
0,30 – 0,70	Soal Sedang
0,70 – 1,00	Soal Mudah

Sumber: (Arikunto,2005, hlm. 210)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat enam butir soal yang memiliki tingkat kesukaran yang termasuk sukar, 21 butir soal yang memiliki tingkat kesukaran yang termasuk sedang dan 73 butir soal yang memiliki tingkat kesukaran yang termasuk mudah. Perhitungan tingkat kesukaran ini dapat diperhatikan dalam daftar pada lampiran.

- Menata kembali butir-butir soal yang terpilih sesuai dengan pengujian-pengujian butir soal di atas menjadi perangkat instrumen bentuk akhir dari tes objektif bentuk pilihan ganda yang dibuat peneliti. Adapun bentuk akhir dari tes yaitu terdiri dari 60 butir soal. Ke 60 butir soal ini ditata kembali sedemikian rupa untuk menghindari kedekatan-kedekatan dari klasifikasi soal dalam rumpun tema yang sama. Adapun kode soal dibiarkan sama. Tes soal ini memiliki butir-butir soal dengan penyebaran seperti pada kisi-kisi dalam tabel di bawah ini :

No	Materi	Indikator	Kode Soal	Nomor Soal		Jumlah		
				No. Lama	No. Baru			
1.	BAB Hidup Nyaman dengan Perilaku Jujur	1. Peserta didik mampu menjelaskan makna jujur dalam kehidupan sehari-hari.	A.01.7	7	1	3		
			A.01.8	8	12			
			A.01.9	9	42			
		2. Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam jujur dalam kehidupan sehari-hari.	A.02.12	12	13	4		
			A.02.13	13	14			
			A.02.17	17	43			
			A.02.18	18	44			
		3. Peserta didik mampu menjelaskan hikmah berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	A.03.19	19	15	2		
			A.03.23	23	45			
		4. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	A.04.27	27	27	3		
			A.04.28	28	16			
			A.04.30	30	56			
		5. Peserta didik mampu menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	A.05.40	40	28	1		
		2.	BAB Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	1. Peserta didik mampu menjelaskan makna <i>mu'amalah</i> (prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam).	B.01.41	41	2	9
					B.01.42	42	3	
B.01.43	43				4			
B.01.44	44				33			
B.01.45	45				17			
B.01.47	47				34			
B.01.48	48				18			
B.01.49	49				46			
B.01.50	50				47			
2. Peserta didik mampu menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.	B.02.51			51	5	24		
	B.02.52			52	6			
	B.02.53			53	7			
	B.02.54			54	8			
	B.02.55			55	9			
	B.02.57			57	10			
	B.02.58			58	11			
	B.02.60			60	19			
	B.02.63			63	35			
	B.02.65			65	20			
	B.02.66			66	21			
	B.02.67			67	36			
	B.02.68			68	22			
	B.02.69			69	37			
	B.02.70			70	23			

No	Materi	Indikator	Kode Soal	Nomor Soal		Jumlah
				No. Lama	No. Baru	
			B.02.71	71	38	
			B.02.72	72	48	
			B.02.73	73	49	
			B.02.74	74	50	
			B.02.75	75	39	
			B.02.76	76	40	
			B.02.77	77	41	
			B.02.78	78	51	
		B.02.80	80	52	8	
		3. Peserta didik mampu menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.	B.03.81	81		24
			B.03.83	83		25
			B.03.84	84		53
			B.03.85	85		54
			B.03.86	86		29
			B.03.87	87	30	
			B.03.88	88	57	
			B.03.90	90	58	6
		4. Peserta didik mampu menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.	B.04.91	91	26	
			B.04.93	93	31	
			B.04.94	94	32	
	B.04.95	95	59			
	B.04.98	98	55			
	B.04.100	100	60			
Total Jumlah						60

Tabel 3.7
Kisi-kisi instrumen tes soal bentuk akhir

Adapun tabel spesifikasi dari instrumen untuk pre test dan post-test adalah sebagai berikut :

No	Materi	Sub Materi	Ingatan (34%)	Pemahaman (48%)	Aplikasi (18%)	Jml
1.	BAB Hidup Nyaman dengan Perilaku Jujur	Makna jujur	1 (1)	2 (12,42)	-	3
		Macam-macam jujur	-	4 (13,14,43,44)	-	4
		Hikmah berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	-	2 (15,45)	-	2
		Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	-	1 (16)	2 (27,56)	3
		Menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	-	-	1 (28)	1

No	Materi	Sub Materi	Ingatan (34%)	Pemahaman (48%)	Aplikasi (18%)	Jml
2.	BAB Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam	Makna <i>mu'amalah</i> (prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam).	5 (2,3,4,33, 34)	4 (17,18,46,47)	-	9
		Macam-macam <i>mu'amalah</i> (prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam).	14 (5,6,7,8,9, 10,11,35, 36,37,38, 39, 40,41)	10 (19,20,21,22, 23,48,49,50,5 1,52)	-	24
		Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.	-	4 (24,25,53,54)	4 (29,30, 57,58)	8
		Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.	-	2 (26,55)	4 (31,32, 59,60)	6
JUMLAH			20	29	11	60

Tabel 3.8

Tabel spesifikasi instrumen

I. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Data yang dianalisis secara deskriptif adalah data hasil belajar siswa, berikut peningkatannya. Adapun analisis deskriptif meliputi pengolahan skor menjadi nilai. Untuk menginterpretasikan nilai tersebut, digunakan interpretasi sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 Interpretasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9

Predikat dan Interpretasi Nilai

INTERVAL NILAI	HASIL KONVERSI	PREDIKAT	INTERPRETASI
96-100	4,00	A	Sangat baik
91-95	3,66	A-	
85-90	3,33	B+	Baik
80-84	3,00	B	
75-79	2,66	B-	
70-74	2,33	C+	Cukup
65-69	2,00	C	
60-64	1,66	C-	
55-59	1,33	D+	Kurang
≤ 54	1,00	D	

Selanjutnya, untuk membaca persentase dari prosentasi kemampuan *pre-test* atau pun *post test* siswa kelas eksperimen dan kontrol, digunakan acuan umum yang dijelaskan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2008, hlm. 36) yaitu :

Tabel 3.11
Interpretasi Persentase

NO	PERSENTASE	INTERPRETASI/ PENAFSIRAN
1	0	Tidak ada sama sekali
2	1 – 9	Sedikit sekali
3	10 – 39	Sebagian kecil
4	40 – 49	Hampir setengahnya
5	50	Setengahnya
6	51 – 59	Lebih dari setengahnya
7	60 – 89	Sebagian besar
8	90 – 99	Hampir seluruhnya
9	100	Seluruhnya

2. Gain Ternormalisasi

Analisis data gain ternormalisasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan nilai dari kelas eksperimen dan kontrol. Peningkatan ini dilihat dari nilai *pre-test* dan *post test* dari masing-masing kelas. Adapun rumus untuk mencari gain ternormalisasi menurut Hake (1998, hlm. 65) adalah :

$$GT = \frac{N_{pre} - N_{post}}{N_{maks} - N_{pre}}$$

Sumber : (Hake, 1998, hlm. 65)

Keterangan :

GT = Gain ternormalisasi

Npre = Nilai *pre-test*

Npost = Nilai *post test*

Nmaks = Nilai maksimum

Adapun interpretasi dari gain ternormalisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Interpretasi Gain Ternormalisasi

GAIN	INTERPRETASI
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > g \geq 0,3$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber : (Hake, 1998, hlm. 65)

3. Uji Hipotesis

Sebelum data yang diperoleh digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian, data tersebut harus berdistribusi normal dan homogen. Dalam hal ini, data yang didapat dari data *pre-test* dan data *post-test*, masing-masing dilakukan uji normalitas dan uji homogenitasnya. Adapun rinciannya adalah :

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak normal. Adapun beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengujian normalitas data antara lain, melalui rumus *Kolmogorov-Smirnov*, *Shapiro-Wilk*, *Chi Square* atau Chi Kuadrat dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Chi Square* untuk menguji normalitas data. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data menggunakan uji *Chi Square* meliputi :

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data berdistribusi tidak normal

2) Kriteria Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis uji normalitas data dengan *Chi Square*, ada beberapa kriteria yang dapat digunakan, yaitu ;

- a) Dengan membandingkan antara nilai chi kuadrat_{hitung} dengan chi kuadrat_{tabel}. Adapun ketentuannya adalah jika nilai chi kuadrat_{hitung} < chi kuadrat_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai chi kuadrat_{hitung} > chi kuadrat_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti data berdistribusi tidak normal.

b) Dengan melihat signifikansi asymp. Signifikansi asymp ini dapat dilihat dari *output* SPSS pengolahan data dengan *Chi Square*. Adapun ketentuannya adalah jika nilai signifikansi asymp > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi asymp < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

3) Cara menghitung *Chi Square*

Untuk menghitung nilai *Chi Square* secara manual, dapat menggunakan rumus berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

Sumber : (Sugiyono, 2010, hlm. 107)

f_o = Frekuensi hasil observasi dari sampel penelitian

f_e = Frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian, dengan membagikan jumlah subjek dalam sampel dengan kategori subjek.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel, berada dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Adapun teknik dalam pengujian homogenitas dapat menggunakan beberapa teknik, antara lain dengan uji Bartlet, uji F dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji F untuk mengolah data dalam uji homogenitas. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data menggunakan uji F meliputi :

1) Menentukan hipotesis

H_o = Varian kedua kelompok data homogen

H_a = Varian kedua kelompok data tidak homogen

2) Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria dalam pengujian homogenitas dengan uji F yaitu, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak, berarti varian kedua kelompok data tersebut adalah homogen. Jika sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa varian kedua kelompok data tersebut adalah tidak homogen.

3) Cara menghitung Uji F

Uji homogenitas atau uji varian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian besar}}{\text{Varian kecil}}$$

Sumber :(Sugiyono, 2010, hlm. 140)

Dan untuk menentukan F_{tabel} menggunakan rumus:

$$df_1 = k - 1$$

$$df_2 = n - k$$

Keterangan :

k = jumlah variable penelitian

n = jumlah sampel

c. Pengujian Hipotesis : Uji Beda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda. Dimana, ketika data berdistribusi normal, maka menggunakan statistik parametrik, dan ketika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan statistik non parametrik. Sekaitan dengan penelitian ini, ketika data berdistribusi normal, maka rumus statistik yang akan digunakan adalah uji t, karena membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang berbeda dan jumlah sampel kurang dari 100.

Uji statistik parametrik dikelompokkan dalam dua pengujian, yaitu :

1) Uji *independent samples test*

Yaitu membandingkan rata-rata nilai *pre-test* atau *post test* pada kelompok yang berbeda. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data menggunakan uji *independent samples test* meliputi :

a) Menentukan hipotesis

H_0 = Rata-rata hasil belajar *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah sama

H_a = Rata-rata hasil belajar *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah berbeda.

atau

H_0 = Rata-rata hasil belajar *post test* siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah sama

H_a = Rata-rata hasil belajar *post test* siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah berbeda.

b) Kriteria Pengujian Hipotesis

Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05, maka H_0 di terima dan H_a di tolak.

Sedangkan jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c) Cara menghitung uji *independent samples test*

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2010, hlm. 138)

Keterangan :

- x_1 = Rata-rata kelompok 1
 x_2 = Rata-rata kelompok 2
 s_1 = Standar deviasi kelompok 1
 s_2 = Standar deviasi kelompok 2
 n_1 = Banyaknya sampel kelompok 1
 n_2 = Banyaknya sampel kelompok 2

2) Uji *paired samples test*

Yaitu membandingkan rata-rata nilai *pre-test* dan *post test* pada kelompok yang sama. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data menggunakan uji *paired samples test* meliputi :

a) Menentukan hipotesis

H_0 = Rata-rata nilai *pre-test* dan *post test* siswa kelas eksperimen adalah sama

H_a = Rata-rata nilai *pre-test* dan *post test* siswa kelas eksperimen adalah berbeda.

atau

H_0 = Rata-rata nilai *pre-test* dan *post test* siswa kelas kontrol adalah sama

H_a = Rata-rata nilai *pre-test* dan *post test* siswa kelas kontrol adalah berbeda

b) Kriteria Pengujian Hipotesis

Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05, maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Sedangkan jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c) Cara menghitung uji *paired samples test*

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2010, hlm. 122)

Sementara, uji statistik non parametrik dikelompokkan dalam dua pengujian sebagai berikut :

1) Uji Mann Whitney

Sama halnya dengan uji *independent samples test*, uji mann whitney juga digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai *pre-test* atau *post test* pada kelompok yang berbeda.

Ketentuan pengujian hipotesis yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak jika $U_{hitung} < U_{tabel}$, sedangkan jika $U_{hitung} > U_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun rumus Uji U adalah sebagai berikut :

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Sumber : (Sugiyono, 2010, hlm. 153)

Keterangan:

n_1 = ukuran sampel yang pertama

n_2 = ukuran sampel yang kedua

U_1 = jumlah peringkat 1

U_2 = jumlah peringkat 2

R_1 = peringkat (rank) sampel yang pertama

R_2 = peringkat (rank) sampel yang kedua

2) Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon ini digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai *pre-test* dan *post test* pada kelompok yang sama. Sama halnya seperti uji *paired samples test*.

Ketentuan pengujian hipotesis yaitu, jika $T_o \geq T$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $T_o < T$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun rumus Uji z adalah sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - E(T)}{\sigma_T}$$

Sumber : (Sugiyono, 2010, hlm. 136)

Untuk keseluruhan pengolahan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 21 untuk menghitung data uji normalitas dan uji t-test. Sedangkan untuk uji homogenitas, menggunakan Microsoft Office Excel 2007.